

Membongkar makna lilin dalam iklan "greeting airasia bela sungkawa" oleh Kompas Gramedia

Mustafa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20421073&lokasi=lokal>

Abstrak

Kecelakaan yang menimpa maskapai AirAsia dengan nomor penerbangan QZ 8501 dari Bandara Juanda Surabaya menuju Bandara Changi Singapura pada tanggal 28 Desember 2015 menimbulkan banyak reaksi dan simpati dari berbagai kalangan. Salah satu bentuk simpati muncul dari perusahaan media, yaitu Kompas Gramedia dengan membuat iklan berjudul "Greeting AirAsia Bela Sungkawa?". Iklan ini dibuat oleh Kompas Gramedia sebagai bentuk rasa bela sungkawa terhadap kecelakaan AirAsia QZ 8501. Dalam penelitian ini, peneliti membongkar makna lilin pada teks, background, serta backsound di dalam iklan "Greeting AirAsia Bela Sungkawa?". Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan paradigma kritis yang menggunakan teknik analisis semiotika Roland Barthes. Menurut Roland Barthes, terdapat tiga tahap dalam menganalisis sebuah tanda, yaitu denotasi, konotasi, serta mitos atau ideologi. Hasil penelitian mengungkap bahwa teks, background, dan backsound menciptakan dan memperkuat makna lilin di dalam iklan "Greeting AirAsia Bela Sungkawa?". Penelitian ini juga menunjukkan berbagai mitos tentang lilin, teks, background, dan backsound yang berkaitan dengan ideologi pada iklan "Greeting AirAsia Bela Sungkawa?" dalam hubungannya dengan perusahaan media Kompas Gramedia sebagai pembuat iklan.